



Inflasi 2024 DIY Diprakirakan Berada pada Sasaran

YOGYA (KR) - Laju inflasi DIY pada tahun 2024 diprakirakan lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya dengan prasyarat kecukupan bahan pangan pokok strategis. Sinergi kebijakan yang lebih kuat antara pemerintah baik pusat dan daerah, serta Bank Indonesia (BI) melalui implementasi Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) dan optimalisasi pemanfaatan anggaran pemerintah untuk pengendalian inflasi pangan, diharapkan dapat mengarahkan inflasi dalam sasaran inflasi 2,5 plus minus 1 persen.

Kepala Perwakilan BI DIY Ibrahim mengatakan beberapa

faktor mampu menjadi penahan inflasi antara lain sinergi kebijakan yang lebih kuat antara pemerintah pusat, daerah, dan Bank Indonesia. Hal tersebut diwujudkan melalui implementasi GNPIP dan penetapan suku bunga acuan untuk memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi sehingga inflasi inti tetap terjaga.

"Peningkatan produksi pangan strategis melalui optimalisasi kerja sama antardaerah atau KAD dan perluasan pengembangan produk olahan hortikultura yang lebih tahan lama. Penguatan early warming up system, peningkatan penggunaan pupuk organik,

penggunaan varietas unggul, pembuatan embung, pemanfaatan sumur, perbaikan pengaliran air, penggunaan irigasi kabut untuk mengantisipasi dinamika cuaca," tuturnya di Yogyakarta, Jumat (15/3).

Sedangkan faktor pemicu inflasi, disampaikan Ibrahim seperti peningkatan tekanan geopolitik dunia yang memengaruhi pasokan bahan pangan impor. Tarif sewa rumah dan kontrak rumah masih mengikuti siklus peningkatan tahunan, meskipun diperkirakan cenderung lebih rendah dibanding rata-rata.

"Hal ini seiring belum pulihnya pertumbuhan harga properti

maupun konsumsi masyarakat harga komoditas global yang meningkat berimplikasi pada kenaikan harga bahan bangunan," imbuhnya.

Ibrahim menyatakan seperti diketahui berdasarkan rilis BPS, Indeks Harga Konsumen (IHK) gabungan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Gunungkidul mengalami inflasi sebesar 0,39% (mtm) atau secara tahunan sebesar 2,75% (yoy). Capaian ini meningkat dibandingkan realisasi Januari 2024 sebesar 2,60% (yoy).

Realisasi inflasi DIY menjadi yang paling rendah di Pulau Jawa dan tetap berada dalam rentang target sasaran nasional. (Ira)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005